Ahsana:
Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Vol. 1, No. 3 - Oktober 2023, Hal. 89-92
DOI: 10.59395/ahsana.v1i3.327

Pelatihan Pembuatan Packaging Pada Produk Usaha Rumahan

Inda Anggraini*[1], Debi Gusmaliza[2]
[1,2]Program Studi Informatika, Institut Teknologi Pagar Alam
*e-mail: indaanggraini@gmail.com[1], debigusmaliza13@gmail.com[2]

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
04.09.2023	30.09.2023	15.10.2023	30.10.2023

Abstract: *A home business is a type of business that can be run at home, business operational activities are carried out at home such as marketing products, buying and selling transactions, storing inventory and others. One of these efforts is to improve the quality of packaging. Packaging is one of the spearheads of selling a product. Initially, packaging only functioned as a container or wrapper which served to cover or protect and make it easier to carry the product. One of the problems faced by business actors is competition in product packaging. Creative and innovative product packaging can increase competitiveness both within the local community and outside. The lack of knowledge about packaging or what is usually called packaging means that home business owners experience reduced production and sales. The aim of this service is to provide training to home business actors, especially in trying to increase competitiveness in marketing the products they make. This service is carried out in three stages, namely preparation, implementation and evaluation. It is hoped that the results of this service will be able to increase the sales turnover of home business actors*
Keywords*: business, packaging, creative, production*

Abstrak: Usaha rumahan merupakan jenis usaha yang bisa dijalankan di rumah, kegiatan operasional usaha dilakukan di rumah seperti pemasaran produk, transaksi jual beli, menyimpan persediaan barang dan lainnya. Salah satu upaya tersebut adalah meningkatkan kualitas kemasan atau *packaging*. *Packaging* merupakan salah satu tombak penjualan suatu produk, pada awalnya *packaging* hanya berfungsi sebagai wadah atau bungkus yang berfungsi menutupi atau melindungi dan mempermudah saat membawa produk. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha salah satunya adalah persaingan pengemasan produk. Pengemasan produk yang kreatif dan inovatif mampu meningkatkan daya saing baik dari kalangan masyarakat sekitar maupun dari luar. Minimnya pengetahuan tentang pengemasan atau biasa disebut *packaging* menjadikan pelaku usaha rumahan mengalami pengurangan produksi dan penjualan. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan terhadap pelaku usaha rumahan terutama dalam berupaya meningkatkan daya saing dalam pemasaran produk yang dibuat. Pengabdian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari pengabdian ini diharapkan mampu meningkatkan omset hasil penjualan para pelaku usaha rumahan.
Kata kunci: usaha, packaging, kreatif, produksi

1. PENDAHULUAN

Usaha rumahan merupakan jenis usaha yang bisa dijalankan di rumah, kegiatan operasional usaha dilakukan di rumah seperti pemasaran produk, transaksi jual beli, menyimpan persediaan barang dan lainnya. Keuntungan yang didapat dari menjalankan bisnis rumahan ini salah satunya yaitu tidak perlu menyewa tempat usaha (Hal dkk.2019). Usaha rumahan atau usaha mikro seringkali memiliki keterbatasan dalam anggaran dan sumber daya. Namun, dengan berkembangnya teknologi, peluang untuk memasarkan produk secara global semakin terbuka lebar. Peningkatan omset juga sangat dipengaruhi oleh tampilan produk yang ditawarkan, yang enak dilihat dan rapi serta terjamin kualitasnya (Putra dkk. 2017).

Salah satu upaya tersebut adalah meningkatkan kualitas kemasan atau *packaging*. *Packaging* merupakan salah satu tombak penjualan suatu produk, pada awalnya packaging hanya berfungsi sebagai wadah atau bungkus yang berfungsi menutupi atau melindungi dan mempermudah satat mebawa produk (Sutrisno dkk. 2022). Namun, seiring perkembangan zaman, *packaging* dituntut untuk mampu menumbuhkan ketertarikan konsumen untuk membeli (Murni dkk. 2021). Dalam pemakaian packaging tidak hanya sekedar asal merancang saja tetapi dituntut untuk kreatif dan mampu memperlihatkan keunggulan produk yang akan dijual (Sudaryanti dkk. 2022).

Di era globalisasi ini packaging semakin meningkat perkembangannya, misal untuk membawa produk yang bernilai kapasitas besar dan memiliki nilai teknologi tinggi seperti alat berat, mobil, perangkat peralatan bernilai elektronik (Dewi, 2021). Packagingpun memiliki nilai tinggi demi menyelamatkan produk tidak rusak, sampai perihal limbah-limbah packaging pun bisa dimanfaatkan untuk produk yang mempunyai nilai tinggi dan seni tinggi yang tepat guna dan banyak diminati oleh calon konsumen (Fitriani dkk. 2020).

Produk rumahan yang dihasilkan dari industry rumahan memerlukan perhatian dalam pengemasannnya. Minimnya pengetahuan tentang kemasan produk yang baik dan menarik menjadikan

Vol. 1, No. 3 - Oktober 2023, Hal. 89-92
DOI: 10.59395/ahsana.v1i3.327

produk ini terlihat biasa saja. Ketidaktahuan pelaku usaha terhadapa kemasan yang aman, informasi yang harus dicantumkan dalams ebuah kemasan, serta teknik pengemasan dan desain kemasan yang menarik yang memudahkan konsumen dalam memilih produk yang akan dibeli menjadikan beberapa pelaku usaha susah untuk menjelaskan ke konsumen.

Dengan melihat kondisi yang dialami oleh pelaku usaha rumahan tersebut maka perlu dilakukan pendampingan untuk pengemasan produk agar lebih menarik minat pembeli dan memudahkan pembeli dalam melihat produk yang ditawarkan. .

2. METODE

Adapun metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut :

a. Persiapan
   Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan yakni izin pelaksanaan dan dilanjutkan dengan survey ke lokasi atau mitra
b. Pelaksanaan
   Pada tahap persiapan dilakukan beberapa hal yaitu pengumpulan data terlebih dahulu setelah dilakukan survey, kemudian mencari permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Setelah permasalahan di dapatkan selanjutnya akan dilakukan pencarian solusi dari masalah.
c. Evaluasi
   Evaluasi dilakukan setelah proses pelaksanaan dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada pelaku usaha rumahan yang ada di desa Tertap Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat. Kegiatan ini bertujuan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha selama penjualan yang sedang berjalan. Selain itu juga pelatihan ini bertujuan untuk mengenalkan dan memberikan pemberdayaan bahwa teknik pengemasan yang menarik itu sangatlah penting dalam dunia usaha terutama usaha kecil menengah atau usaha rumahan. Untuk tahapan dalam penyelesaian kegiatan ini adalah sebagai berikut :

Persiapan

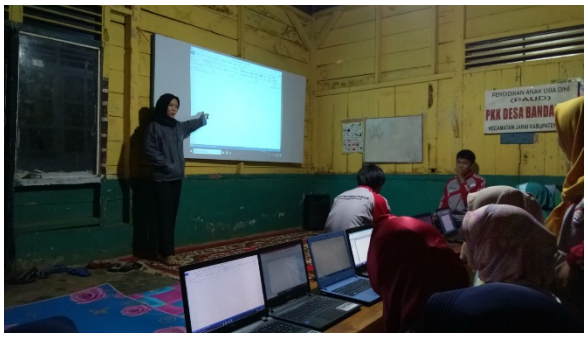
Pada tahap ini peneliti melakukan langkah awal kegiatan yakni survey ke lokasi pengabdian, melihat kondisi yang sedang terjadi dan memberikan beberapa pertanyaan kepada pelaku usaha. Pada tahap ini juga peneliti memberikan sosialisasi tentang pentingnya pengemasan yang baik terhapap produk usaha serta manfaat dari pengemasan tersebut. Adapun produk usaha yang di produksi oleh pelaku usaha ini yaitu, keripik bawang, basreng (bakso goreng), keripik ubi, kerupuk dan aneka keripik lainnya.

Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Pertama, pelaku usaha rumahan diberikan penyuluhan terkait dasar dan ruang lingkup dari pengemasan atau yang biasa disebut dengan *packaging*. Pelaku usaha diberikan materi secara teori melalui metode ceramah. Dalam kegiatan ini dijelaskan secara detail tentang *packaging* yang menjadi point terpenting yang harus diperhatikan. Packaging tidak hanya berfungsi sebagai pembungkus namun sebagai media yang memapu mengilustrasikan kualitas dari produk itu sendiri. Pembuatan kemasan yang berbeda dapat menjadi keunggulan dalam bersaing di dunia bisnis terutama bisnis rumahan. Dari kemasan juga dapat dilihat detail dari olahan produk misal bahan dasar, bumbu, rasa dan lamanya penyimpanan yang bisa dilakukan pad produk tersebut.
2. Kedua, pelatihan dan pendampingan dalam membuat *packaging* dan proses pengemasan dengan *packaging* yang baru. Pada tahap ini dilakukan pendampingan pembuatan label packaging terlebih dahulu dengan menggunakan aplikasi canva secara *free*. Pelaku usaha dikenalkan dengan aplikasi agar suatu saat ketika mereka membutuhkan pembaharuan terhadap label produk dapat dilakukan secara mandiri.

Vol. 1, No. 3 - Oktober 2023, Hal. 89-92
DOI: 10.59395/ahsana.v1i3.327



Gambar 1. Penyuluhan Materi


Gambar 2. Pendampingan pembuatan label


Gambar 3. Produk Setelah Pelatihan

3. Ketiga, evaluasi dilakukan terhadap keberhasilan produk yang telah dibuat. Pada tahap ini diperlihatkan hasil packaging yang dibuat oleh tim pengabdian, kemudian pelaku usaha memberikan timbal balik atas desain dari label dan *packaging* yang telah dibuat.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil pelatihan ini adalah sebagai berikut :

a. Pelatihan pembuatan *packaging* ini ditujukan untuk meningkatkan pemasaran produk rumahan di desa tertap kecamatan jarai kabupaten lahat sebagai bekal untuk pelaku usaha dalam menghadapi persaingan dunia bisnis.
b. Dengan *packaging* yang menarik akan menjadi satu factor pendukung peningkatan penghasilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tim PPPM Institut Teknologi Pagar Alam yang telah memfasilitasi selama kegiatan berlangsung. Selain itu penulis juga mengucapkan terimaksih kepada pelaku usara rumahan yang telah bersedia menjadi objek dalam pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, Tiara Anggia. 2021. "Pelatihan Branding Dan Packaging Kerajinan." 5(1):1–9.

Fitriani, Erda, Siti Fatimah, Desy Mardiah, Selinaswati Selinaswati, Muhammad Hidayat, dan Lia Amelia. 2020. "Pengemasan (Packaging) Rakik Bada Lado Hijau Upaya Peningkatan Pemasaran dan Pelestarian Kuliner Minangkabau." *Abdi: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* 2(2):130–35. doi: 10.24036/abdi.v2i2.59.

Hal, Agustus, Rifa Maftuhah, dan Haqiqi Rafsanjani. 2019. "Aksiologiya : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Strategi Pemasaran Melalui Media Online Pada Produk Usaha Rumahan Krupuk Bawang dan Kripik Sukun." 3(2):227–35.

Murni, Endri Sintiana, Endang Sri Handayani, dan Figur Rahman Fuad. 2021. "Pelatihan Packaging yang Sustanable dan Ramah Lingkungan di UKM Kampung Joyoraharjan Surakarta." *Adi Widya : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(1):21–30.

Putra, Susanto Doni, Seno Sumowo, dan Anwar. 2017. "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan, dan Harga

Vol. 1, No. 3 - Oktober 2023, Hal. 89-92
DOI: 10.59395/ahsana.v1i3.327

terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi pada Usaha Rumahan Kerupuk Ikan Super Besuki Situbondo)." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia* 3(1):99–117.

Sudaryanti, Dwiyani, Mohamad Bastomi, dan Sulton Sholehuddin. 2022. "Peningkatan Penjualan Produk Industri Kreatif Melalui Pelatihan Packaging Dan Packing Di Rw 01 Kelurahan Kedungkandang Kota Malang." *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2):434–41. doi: 10.46576/rjpkm.v3i2.1861.

Sutrisno, A., dan U. W. Kusuma. 2022. "Pelatihan Pembuatan Kemasan Packaging Untuk Meningkatkan Pemasaran Produk Olahan Kacang Emping Melinjo." *Jurnal Pengabdian Kepada Mayarakat* 5:26–30.